

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik pada Berbagai Umur Pemotongan. Pemotongan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Arida, A.E. 2009. Genetika Populasi dan Peranannya Dalam Usaha Pelestarian Biawak Komodo. <http://blog.sivitas.lipi.go.id>. Diakses 10 Juni 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, 2019. Kecamatan Lima Kaum Dalam Angka Tahun 2019. Tanah Datar : Badan Pusat Statistik.
- Balitnak (Balai Penelitian Ternak). 2010. Pembuatan Silase Dedak Padi. Unit Komersialisasi Balai Penelitian Ternak.
- Bambang, S., dan Khairul, A. 2010. Panduan Beternak Itik Secara Intensif. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. Aneka Ilmu. Semarang.
- Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan,. 2020. Data Populasi Itik 2017-2019. Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar.
- Ciptaan, G. 2001. Penilaian Kualitas Ransum Itik yang Mengandung Kulit Pisang Batu Fermentasi. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Vol.07. No. 3. Hal. 5.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjenkh). 2015. Itik Pitalah Sebagai Plasma Nutfah Dari Ranah Minang. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>. Diakses 10 Desember 2020.
- Ditjenkh. 2019. Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan 2019. Jakarta : Penerbit Diktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian RI, ISBN 978-979-628-037-7.
- Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs www.Elisal.UGM.ac.id. Diakses 12 November 2018.
- Enrik, 2017. Keragaman Sifat Kualitatif itik Kamang di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Falconer DS, T. F. C Mackay. 1996. Introduction to quantitative genetics. 4th ed. Harlow (UK): Longman Group.
- Fricillya, F. 2014. Tingkat Keragaman dan Korelasi Sifat Kuantitatif Itik Sikumbang Jonti di Usaha Peternakan Netti Payoka Farm di Kenagarian Koto Baru Payobasuang, Kota Payakumbuh. Universitas Andalas. Padang.
- Hafis. 2016. Struktur Populasi Itik Lokal di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Universitas Andalas, Padang.

- Haley, C. 1994. Inbreeding: Animal Breeding 2, Second Edition. London: Rostin Institut.
- Hamilton, M,B. 2009. Population. Artikel pada situs www. Elisa I. Ugm. Ac.id. Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate,Chichester, West Sussex, PO19 8SQ,UK.
- Hardjosworo, P, dan Rukmiasih. 2009. Permasalahan dan Pemecahan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Henson, E. L. 1992. In-situ conservation of livestock and poultry. FAO. Rome : FAO Animal Production and Health Paper 99.
- Herdiansyah, H. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta:Selemba Humanika.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2013. Penetapan Rumpun Itik Magelang. Nomor 701. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Nomor 2835. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Mojosari. Nomor 2837. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Alabio. Nomor 2921. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Nomor 2923. Jakarta.
- Minkema, D. 1987. Dasar Genetika dan Pembudidayaan Ternak. Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Muhidin, S. A. dan Somantri, A. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Setia.
- Munthe, T. N., 2021. Kajian Populasi Itik Pitalah Sebagai Plasma Nutfah di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Universitas Andalas, Padang.
- Murtidjo, B.A. 1998. Mengelola Itik. Kanisius. Yogyakarta.
- Noor, R, R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nugroho, E. 2007. Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Marker DNA Sebagai Alat Bantu dalam Pengelolaan Stock Induk untuk Kegiatan Budidaya dan Konservasi. Media Akualkultur. Volume 2 Nomor 2, Bogor.

- Nurliza. 2016. Struktur Populasi Itik Bayang di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Universitas Andalas, Padang.
- Odum. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Praharani, L. E. Juarni dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indikator *inbreeding* rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada seminar dan lokarya nasional kerbau, Bogor.
- Prayitno, H, dan L. Arsyad. 1987. Petani Desa dan Kemiskinan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,
- Rasyaf, M. 1996. Beternak Itik Komersial. Edisi Kedua. Kanisius, Yogyakarta.
- Roudha, R. 2012. Identifikasi Karakter Kualitatif Itik Sikumbang Jonti di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Universitas Andalas, Padang.
- Rusfidra, R. Zein, A.M.A. Hasibuan 2012. Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual, dan Laju Inbreeding Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14 (13).
- Salamena, J.F. Noor, R.R. Sumantri, C dan Inounu, I. 2007. Hubungan Genetik Ukuran Populasi Efektif dan Laju Silang Dalam per Generasi Populasi Domba di Pulau Kisar.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. Gramedia. Jakarta.
- Santosa, U. Kusnadi, K. Suradisastra dan S. Sitorus. 1979. Analisa Usaha Peternakan Sapi perah di daerah jalur susu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Buletin Lembaga Penelitian Peternakan. 23 :1-22.
- Simon, D. L. 1999. Genetic resources and consevation. In: Fries, R. and Ruvinsky, A. (eds), The Genetics of Cattle. CABI Publishing, Wallingford, Oxon, UK, p475-495.
- Sinar, T. E. dan Rusfidra. 2007. Pemuliaan Ternak. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Siregar, S. 2000. Itik Petelur : Jenis Teknis Pemeliharaannya dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas Air. Cetakan ke tiga. Gadjah Mada University press : Yogyakarta.
- Subandriyo. 2003. Koservasi Sumber Daya Genetik Ternak, Pertimbangan, Kriteria, Metoda dan Strategi.

- Subandriyo, 2004. Pengelolaan Data Plasma Nutfah Ternak. Buletin Plasma Nutfah 10 (2): 90-100.
- Suhaemi, Z. 2015. Karakterisasi Potensi dan Identifikasi Kualitas Produk Itik Lokal. Universitas Tamansiswa. Padang.
- Suharno, B. dan Khairul. A. 2001. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Ke-11. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprpto, J. 1987. Teori dan Aplikasi Statistik. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Suprijatna, E., Atmomarso, U., dan Kartasudjana, R., 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi. 2002. Itik Petelur Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi, M. 2009. Panduan Lengkap Itik. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwindra, I.N. 1998. Uji tingkat protein pakan terhadap kinerja itik umur 16-40 minggu yang dipelihara intensif pada kandang tanpa dan dengan kolam. Disertasi Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, S. 2000. Itik Petelur : Jenis, Teknis Pemeliharaan dan Analisis Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti. dan Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta.

